



STUDI KASUS

GELISAH DAN KURANG
KONSENTRASI SAAT BELAJAR



KELOMPOK II

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. Elfira Rosa Lubis | (2413053014) |
| 2. Muhamad Dakar Aldino | (2413053017) |
| 3. Azzahra Chika Pertiwi | (2413053033) |

Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan individu untuk memusatkan perhatian pada suatu objek atau aktivitas tertentu dalam jangka waktu tertentu tanpa terganggu oleh rangsangan lain yang tidak relevan. Dalam konteks pendidikan, konsentrasi belajar sangat penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran.



Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar



1. Faktor Internal

- a. Motivasi Belajar
- b. Minat Belajar
- c. Kondisi Fisik
- d. Kondisi Psikologis

2. Faktor Ekternal

- a. Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru
- b. Lingkungan Kelas
- c. Dukungan Keluarga
- d. Pengaruh Teknologi

Model Pembelajaran Assure

Model ASSURE merupakan salah satu model desain pembelajaran yang digunakan untuk merancang proses pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan metode, media, dan teknologi pembelajaran. Model ini dikembangkan untuk membantu guru merancang pembelajaran yang efektif, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.



Model Pembelajaran Assure

Model ASSURE terdiri dari enam langkah utama yang saling berkaitan:

1. Analyze Learners
(Menganalisis
Karakteristik Siswa)

3. Select Methods, Media,
and Materials (Memilih
Metode, Media, dan Materi)

5. Require Learner
Participation (Melibatkan
Partisipasi Aktif Siswa)

2. State Objectives
(Menentukan Tujuan
Pembelajaran)

4. Utilize Media and
Materials (Menggunakan
Media dan Materi)

6. Evaluate and Revise
(Melakukan Evaluasi dan
Perbaikan)

Literature Review

Permasalahan Konsentrasi Belajar Siswa SD

- Konsentrasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.
- Banyak siswa SD mengalami kesulitan mempertahankan fokus saat pembelajaran.
- Hal ini terlihat dari perilaku seperti berbicara dengan teman, bermain sendiri, dan tidak memperhatikan guru.

Penelitian Humairah, Anwar, & Maryanti (2024)

- Dilakukan pada siswa kelas V SD IGM Palembang.
- Masalah konsentrasi disebabkan metode pembelajaran yang monoton (ceramah terlalu lama).
- Solusi: penggunaan media konkret dan video edukatif.
- Hasil: meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan konsentrasi siswa.



Literature Review

Penelitian Hafizi, Rathomi, & Multahada (2023)

- Penelitian di SDS IT Al-Furqon Tebas.
- Konsentrasi rendah terlihat dari:
 - Kognitif: kurang memahami materi.
 - Afektif: kurang tertarik belajar.
 - Psikomotor: mengobrol, bermain, tidak fokus.
- Upaya guru:
 - Memberikan motivasi belajar
 - Menggunakan metode pembelajaran bervariasi
 - Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
 - Memberikan perhatian pada siswa yang sulit fokus.

Penelitian Nurrahmah, Chan, & Pamela (2024)

- Dilakukan pada siswa kelas V SDN 36/1 Kilangan.
- Masalah: siswa mudah terdistraksi dan kurang memperhatikan guru.
- Solusi: penggunaan media video animasi pada pelajaran IPAS.
- Hasil:
 - Siswa lebih antusias dan aktif.
 - Konsentrasi belajar meningkat.
 - Perilaku mengganggu pembelajaran berkurang.



Hasil dan Pembahasan

Hasil Kajian Literatur

- Masalah gelisah dan kurang konsentrasi pada siswa SD dipengaruhi oleh:
 - Metode pembelajaran yang kurang menarik
 - Rendahnya motivasi belajar siswa
 - Lingkungan belajar yang kurang kondusif



Faktor yang Meningkatkan Konsentrasi Belajar

- Penggunaan metode pembelajaran yang variatif
- Media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- Lingkungan belajar yang nyaman dan tidak bising
- Peran guru dalam memberi motivasi dan menciptakan suasana kelas yang kondusif

Hasil dan Pembahasan

Media Pembelajaran yang Efektif

- Video edukatif
- Video animasi
- Media konkret / alat peraga

Hasilnya:

- Meningkatkan perhatian siswa
- Siswa lebih fokus saat pembelajaran
- Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan belajar



Penerapan Model Pembelajaran ASSURE

1. Analyze Learners

- Menganalisis karakteristik siswa (misalnya siswa mudah bosan atau memiliki gaya belajar kinestetik).

2. State Objectives

- Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas.
- Contoh: siswa mampu fokus, memahami materi, dan aktif dalam pembelajaran.

3. Select Methods, Media, and Materials

- Memilih metode menarik seperti:
 - Diskusi kelompok
 - Permainan edukatif
 - Pembelajaran berbasis aktivitas
- Menggunakan media seperti video, gambar, dan alat peraga.

4. Utilize Media and Materials

- Menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar agar siswa lebih tertarik.

5. Require Learner Participation

- Mendorong partisipasi aktif siswa melalui:
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - Kerja kelompok
 - Permainan edukatif

6. Evaluate and Revise

- Melakukan evaluasi pembelajaran.
- Mengamati peningkatan perhatian, keaktifan, dan pemahaman siswa.
- Melakukan perbaikan jika masih terdapat kendala.

✦ Kesimpulan

- Konsentrasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar.
- Kurangnya konsentrasi dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran, motivasi belajar, dan lingkungan belajar.
- Penggunaan media pembelajaran yang menarik serta metode yang variatif dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa.
- Penerapan model ASSURE membantu guru merancang pembelajaran yang lebih sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.
- Dengan pembelajaran yang menarik dan kondusif, diharapkan konsentrasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.



Sesi Tanya Jawab